



BAB I PENDAHULUAN

Unipa Surabaya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, kulit terbagi menjadi tiga jenis, yaitu kulit kering, kulit normal dan kulit berminyak. Pembagian ini didasarkan pada kandungan air dan minyak yang terdapat pada kulit. Kulit berminyak yaitu kulit yang memiliki kandungan air dan minyak yang tinggi. (Muliawan, 2013 : 141). Kulit berminyak memerlukan perawatan khusus karena minyak yang berlebihan pada kulit wajah yang tidak dirawat, akan menjadi media yang baik bagi pertumbuhan bakteri yang pada saat selanjutnya dapat menjadi jerawat, radang atau infeksi. Pada kulit berminyak, pori-pori kulit cenderung besar hingga mudah menyerap kotoran. Perawatan kulit berminyak bukan berarti membuat kulit benar-benar bebas minyak, tetapi menjaga agar kadar minyak tetap seimbang, dan kulit tetap dalam keadaan bersih, sehingga dapat menghambat timbulnya bakteri penyebab jerawat. (Herni Kustanti, 2008 : 241) Untuk mengatasi kulit berminyak salah satunya adalah melakukan perawatan wajah. Perawatan wajah dapat dilakukan dengan menggunakan toner wajah.

Toner adalah pembersih yang dirancang untuk menyegarkan dan juga diaplikasikan setelah menggunakan krim pembersih atau susu pembersih. Setelah pembersihan, toner biasanya diaplikasikan pada wajah dengan cara menyeka. Toner juga dapat menghilangkan sisa-sisa make up. Toner juga dapat memberikan pengelupasan ringan dan dapat memberikan sensasi dingin pada wajah. Toner banyak dijumpai di kios-kios kosmetik, sedangkan wanita dengan kulit berminyak banyak dimiliki oleh wanita umur dua puluhan ke atas, dengan harga toner kimia yang cukup mahal, akhirnya beberapa dari mereka melewatkan salah satu perawatan wajah yang satu ini, namun bagi sebagian wanita sudah ketergantungan dengan kosmetika jenis ini. Jadi, jika tidak menggunakannya maka kadar minyak yang tidak terkontrol mengakibatkan muncul jerawat di daerah wajah. Perawatan wajah dengan menggunakan toner tradisional yang terbuat dari air beras, perasan ketimun dan air mawar adalah salah satu solusi yang tepat dengan harga yang murah dan memiliki manfaat

untuk kulit berminyak. Karena dari tiga bahan penyusun toner tradisional ini memiliki kandungan baik untuk kulit wajah terutama jenis kulit berminyak.

Air beras kaya akan mineral dan vitamin untuk kecantikan kulit, air beras juga mengandung vitamin seperti B1, C, E, serta mineral, yang dapat mengecilkan pori-pori, mengencangkan kulit, mencerahkan, dan melembutkan kulit. (Khairun Nissa, 2017) Sedangkan bahan lainnya menurut Utami (2011:3) Mentimun adalah bahan penyegar yang dingin, obat pembersih sekaligus pelembab untuk perawatan kulit berjerawat. Jadi mentimun juga dapat digunakan untuk kulit berminyak yang dapat mengurangi intensitas timbulnya jerawat pada kulit berminyak. Santoso (2005:2) juga mengungkapkan bahwa mentimun merupakan buah yang rendah kalori, kaya akan air dan merupakan sumber vitamin C dengan kandungan yang cukup tinggi, juga mengandung *flavonoid*. Diketahui bahwa vitamin C dan *flavonoid* mempunyai efek sebagai antioksidan dengan memutus reksi radikal bebas yang sangat reaktif yang cenderung membentuk radikal baru. Kemudian bahan ketiga yaitu air mawar yang didapatkan dari proses penyulingan mahkota bunga mawar. Mahkota bunga mawar mengandung antioksidan yang berfungsi untuk menangkal radikal bebas. Mahkota bunga mawar juga diketahui mengandung pigmen antosianin yang tergolong *flavonoid* dan jenis antosianinnya adalah pelargonidin dan sianidin, dapat berfungsi sebagai bahan penangkap radikal bebas atau zat antioksidan. (Saati, 2006)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka timbul pemikiran untuk melakukan penelitian pada tiga bahan alami yaitu air beras, air perasan ketimun dan air mawar sebagai toner untuk kulit wajah berminyak yang terjangkau harganya dari pada toner kosmetika kimia yang cukup tinggi harganya. Maka dari itu peneliti mengangkatnya sebagai bahan penelitian proposalnya dengan judul “Penentuan Efektifitas dari Air Beras, Ketimun, dan Air Mawar sebagai Toner Kulit Berminyak”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan kosmetika tradisional air beras, ketimun, dan air mawar dapat menjadi toner wajah untuk kulit berminyak?

2. Apakah kosmetika tradisional air beras, ketimun, dan air mawar lebih efektif dari kimia kosmetik toner wajah untuk kulit berminyak?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono.2018). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 = kosmetika tradisional air beras, ketimun, dan air mawar tidak bisa menjadi toner wajah untuk kulit berminyak dan tidak lebih efektif dari kimia kosmetik toner wajah kulit berminyak
2. H_1 = kosmetika tradisional air beras, ketimun, dan air mawar bisa menjadi toner wajah untuk kulit berminyak dan lebih efektif dari kimia kosmetik toner wajah kulit berminyak

D. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji kosmetika tradisional air beras, ketimun, dan air mawar sebagai toner kulit berminyak.
2. Menentukan efektifitas kosmetika tradisional air beras, ketimun dan air mawar sebagai toner kulit berminyak jika dibandingkan dengan kimia kosmetik toner wajah kulit berminyak.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan tentang kandungan kosmetika tradisional air beras, ketimun, dan air mawar sebagai toner wajah berminyak.
2. Memberikan manfaat bagi masyarakat yang memiliki kulit berminyak agar menggunakan kosmetika tradisional air beras, ketimun, dan air mawar sebagai toner wajah.